



## YESUS TIDAK MAHA TAHU ?



\* Markus 13:32

LAI TB, Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja.

KJV, But of that day and that hour knoweth no man, no, not the angels which are in heaven, neither the Son, but the Father.

TR, περι δε της ημερας εκεινης και της ωρας ουδεις οιδεν ουδε οι αγγελιοι οι εν ουρανω ουδε ο υιος ει μη ο πατηρ

Translit interlinear, peri {tentang} de {tetapi} tēs hēmeras {hari} ekeinēs {itu} kai {dan} tēs hōras {jam} oudeis {tidak satupun} oiden {tahu} oude {juga tidak} hoi aggeloi {malaikat-malaikat} hoi {yang} en {di} ouranō {surga} oude {juga tidak} ho huios {Anak} ei mê {kecuali} ho patēr {Bapa}

\* Matius 24:36

LAI TB, Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.

KJV, But of that day and hour knoweth no man, no, not the angels of heaven, but my Father only.

TR, περι δε της ημερας εκεινης και της ωρας ουδεις οιδεν ουδε οι αγγελιοι των ουρανων ει μη ο πατηρ μου μονος

Translit interlinear, peri {tentang} de {tetapi} tes hēmeras {hari} ekeinēs {itu} kai {dan} tēs hōras {jam} oudeis {tidak satupun} oiden {tahu} oude {juga tidak} hoi aggeloi {malaikat-malaikat} ton ouranōn {di surga} ei mê {kecuali} ho patēr {Bapa} mou {-Ku} monos {sendiri}"

Ada pandangan lain bahwa ayat ini menunjuk kepada waktu Yesus masih ada di dunia. Pastilah Yesus yang kembali pada kemuliaan-Nya yang semula kini telah mengetahui saat kedatangan-Nya kembali. Orang kudus pada masa kesengsaraan besar juga mengetahui saat kedatangan-Nya kembali dengan mengamati tanda-tanda masa kesengsaraan yang telah digambarkan oleh Kristus.

Apakah benar Yesus tidak *Maha Tahu*?

Ayat-ayat di bawah ini menunjukkan bahwa Yesus memperlihatkan pengetahuan tentang hal-hal yang hanya dapat diketahui jika Ia Maha Tahu :

\* Matius 16:21,

"Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga."

\* Lukas 6:8,

"Tetapi Ia mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada orang yang mati tangannya itu: 'Bangunlah dan berdirilah di tengah!' Maka bangunlah orang itu dan berdiri."

\* Yohanes 4:29,

"Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?"

Yesus mengajarkan tentang adanya Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Dari ajaran inilah para Bapak Gereja mulai berpikir bagaimana hubungan Bapa, Putra, dan Roh Kudus dengan keesaan-Nya yang tidak dapat diganggu-gugat itu sehingga bermunculan rumusan *trinitas*. Secara sederhana gereja perdana sampai kepada kesimpulan bahwa *natura* atau kodrat ketuhanan itu begitu agung mengatasi segala keterbatasan manusiawi, sehingga kodrat yang esa itu serentak pula dapat dimiliki oleh ketiga *persona* (pribadi), dan para teolog selanjutnya merumuskan nisbah antara ketiganya dalam keesaan. Pemahaman ini akhirnya tiba pada misteri tentang kedua tabiat Yesus.

Ada suatu pendapat bahwa jika kita berbicara tentang *persona* (pribadi) kedua dalam trinitas, tidak berarti bahwa Yesus historis telah ada sejak awal mula, tetapi Firman Allah (Yesus sebagai Allah) yang menjadi dalam daging dalam Yesus historis sudah ada sebelum segala abad.

Perumusan definitif dogma *trinitas* (*tritunggal*) secara falsafati menggunakan istilah-istilah yang sesuai dengan daya paham masyarakat masa itu sehingga dogma itu sendiri tetap tunduk di bawah hukum sejarah dan boleh disempurnakan. Misalnya rumusan *tiga oknum dalam satu kodrat* yang dikemukakan oleh Athanasius, dapat dipakai secara tepat seperti yang dimaksud oleh para bapak konsili sejauh diartikan secara *metafisik*, sebab memang dalam arti itulah istilah-istilah itu dimaksudkan mereka.

Istilah *persona* (oknum/pribadi) yang menerjemahkan kata Yunani *hupostasis* pada zaman itu dimengerti secara filosofis *keseluruhan substansi dengan hubungan-hubungannya*, sehingga secara tepat dapat menjelaskan misteri Keesaan Tuhan yang serentak pula: Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Padahal istilah *oknum* sekarang telah lazim dimengerti secara psikologi sebagai *pusat kesadaran, personalitas, dan kepribadian*, karena itu maka satu kodrat hanya dapat dimiliki oleh satu pribadi. Sebab itu pula mempertahankan istilah ini untuk menjelaskan dogma trinitas akan semakin sulit diterima oleh orang yang non-kristen, tanpa salah paham.

Versi ketiga yang dimaksud dengan menghindari istilah tradisional, dan versi ini sering pula

dipergunakan oleh para teolog adalah dengan membedakan *ketiga cara berada* dalam diri Tuhan, *satu oknum dengan tiga peran*, namun ada yang cenderung mengatakan *satu Allah dengan tiga mode eksistensi*.

Versi ini dapat diuraikan bahwa Allah Perjanjian Lama exist sebagai YHVH, Allah yang sama exist sebagai Yesus Kristus dalam Perjanjian Baru, dan Allah yang sama itu pula exist dalam zaman Anugerah (setelah kenaikan Yesus Kristus ke surga) sebagai Roh Kudus. Ada ilustrasi tentang sesosok mahasiswa yaitu jika kemaren dia tampil sebagai mahasiswa, hari ini dia muncul sebagai aktivis pemuda dan besok muncul pula sebagai tokoh reformis pemuda di gedung DPR/MPR, toh dia tetap satu orang itulah.

Contoh lain misalnya Dr. William Jones yang dipanggil Bill oleh teman-temannya di lapangan golf, dipanggil *Father* oleh anak-anaknya di rumah, serta dipanggil Dr. Jones di kantor. Ada yang mengemukakan kelemahan versi ini dengan mengatakan bahwa tidak mungkin Bill di lapangan golf menelepon Dr. Jones di kantor dengan menunjuk bahwa Yesus pernah berdoa kepada Bapa di surga seolah-olah dia berdoa kepada diri-Nya sendiri.

Hal ini dapat dihubungkan dengan sifat kemahadiran Allah, bahwa Allah ada di mana-mana; jika Dia berada di Jakarta saat ini, tidak mustahil Dia pun berada di Yerusalem, tidak mustahil Dia pun berada di Roma, dan tidak mustahil pula Dia pun berada di Mekkah. Jika Allah berada di dunia dalam diri Yesus, tidak mustahil pula Dia pun berada di surga sebagai YHVH, saat ini pun tidak mustahil Dia berada di dunia dalam wujud Roh Kudus sementara Dia pun berada di surga.

#### **Artikel Terkait :**

- **Yesus Kristus adalah YHVH**, di [yesus-kristus-adalah-yhvh-vt41.html#p97](#)
- **Yesus Kristus adalah Allah**, di [yesus-kristus-adalah-allah-vt35.html#p80](#)
- **Yesus Tidak Tahu Kiamat**, di [yesus-adalah-manusia-vt60.html#p131](#)
- **Tuduhan Kontradiksi : 36. Yesus tidak Maha Tahu, Ia tidak tahu kapan kiamat**, di [kontradiksi-perjanjian-baru-vt543-20.html#p1044](#)

dari : <http://www.sarapanpagi.org/post2138.html#p2138>

Hanya Isa Al-Masih yang menjadi tanda dan saksi bagi hari kiamat. Mampu memberikan pengetahuan tentang hari Kiamat :

**\* Qs 4:159**

Tidak ada seorang pun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari Kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.

[http://quran.al-islam.com/Targama/DispT ... =159&t=ind](http://quran.al-islam.com/Targama/DispT...=159&t=ind)

**\* Qs 43:61**

Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

[http://quran.al-islam.com/Targama/DispT ... a=61&t=ind](http://quran.al-islam.com/Targama/DispT...a=61&t=ind)

Secara Tunggal - tidak membagikan kepada nabi-nabi lainnya - Qur'an menyaksikan bahwa Isa Al-Masih mengetahui rahasia hari Kiamat. Dan secara Tunggal Ia menjadi tanda dan saksi bagi Hari-Hari tersebut. Ini suatu penghormatan Allah dan pendelegasian suatu rahasia pengetahuan terbesar yang hanya ada disisi Allah sendiri :

**\* Qs 31:34**

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

[http://quran.al-islam.com/Targama/DispT ... a=34&t=ind](http://quran.al-islam.com/Targama/DispT...a=34&t=ind)

Para pakar kembali diherankan mengapa Isa yang diberi kuasa untuk mengetahui rahasia hari kiamat selama di bumi?

Konsekwensi atau Dakwah Isa yang manakah yang membuat Isa memerlukan pengetahuan demikian?

Bila Dia tahu, tidakkah Ia akan/telah memberitahukannya kepada murid-murid-Nya?

*Disinilah Injil - yang dituduh mendewakan Yesus - kali ini justru menyatakan "kekurangan Yesus" disaat Qur'an melebihkannya*

Yesus berkata bahwa tidak ada seorangpun yang tahu tentang hari kiamat, tidak malaikat, tidak juga Yesus dalam masa inkarnasi-Nya di bumi (selama berada di dunia dalam kodrat manusia), melainkan Bapa sendiri (Markus 13:32).

Oleh *pengakuan* yang polos satu ini, banyak orang menuduh bahwa Yesus bukan betul-betul Allah, karena Ia tidak Maha-Tahu. Salah!

Silahkan baca Artikel :

1. **YESUS TIDAK MAHA TAHU ?** di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=132#132>
2. **Yesus tidak Maha Tahu, Ia tidak tahu kapan kiamat**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=1044#1044>

Jangan lupa bahwa Yesus Kristus itu ber-dwikodrati Allah maupun manusia. Yesus sekalipun 100% Allah, Ia juga 100% manusia selama di dunia. Di dalam dunia ini, beberapa aspek kemanusiaan-Nya telah ditambahkan secara fisikal "daging" dan "*ditonjolkan sementara*", alias tidak disembunyikan, itu sebabnya sengaja dicatatkan dalam Injil tentang "kelemahan" Yesus, misalnya merasakan haus, lapar, letih, terharu, menangis. Itu semua adalah karakteristik insani yang "ditambahkan" pada "*porsi-manusianya*". SEBALIKNYA, "*porsi keilahian*" Yesus harus "dikurangi" menjadi *tersembunyi sementara* waktu didunia termasuk aspek-aspek *Maha-Hadir* dan *Maha-Tahu*. Maka Yesus, selama di dunia ini juga tidak bisa serentak berada dimana-mana secara fisik-dunia (walaupun secara potensi, Allah bisa dan tetap Maha-Hadir). Demikian juga Dia sebagai manusia tidak bisa mengkaitkan dimensi Hari Tuhan dengan menggunakan *kalender dunia* yang terbatas (walau secara potensi, Allah bisa dan tetap Maha-Tahu).

Dimana-mana dalam Alkitab, hari kiamat itu disebutkan sebagai "Hari-Tuhan" atau hari Kristus. "Hari" tersebut adalah SAAT ILAHI yang paling luar biasa, mungkin lebih dasyat daripada hari kejadian alam raya, entahlah! Tampaknya itu bukan dimensi kalender dunia yang berkaitan dengan "saat peredaran matahari" (sistem 24 jam dunia). Matahari, langit dan isinya, termasuk penanggalan dunia, serentak akan dilenyapkan seperti yang diberitahukan di Alkitab :

\* 2 Petrus 3:10

Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.

KJV, But the day of the Lord will come as a thief in the night; in the which the heavens shall pass away with a great noise, and the elements shall melt with fervent heat, the earth also and the works that are therein shall be burned up.

TR Translit, êxei de **hê hêmëra kuriou** hôs kleptês en nukti en hê hoi ouranoi roizêdon pareleusontai stoicheia de kausoumena luthêsontai kai gê kai ta en autê erga katakâsetai

Disini, kapasitas matematika dunia tidak berdaya mengkorelasi kedua jenis HARI yang berlainan dimensinya itu. Sangat mungkin bahwa Yesus-pun "terkendala" kalau harus menyampaikan Hari Tuhan itu dalam dimensi dan cakupan unsur-unsur bahasa kalender dunia. Namun kini Yesus bukan hanya sekedar TAHU "hari-Hari" tersebut. Ia justru sibuk berurusan dengan "Hari Tuhan" yang dikuasakan Allah

kepada-Nya. Ia sedang mempersiapkan diri-Nya untuk datang kembali ke dunia, dan menjemput umatNya ketempatNya di Rumah Bapa :

### Yesus sebagai Allah tahu kapan Dia kembali

\* Yohanes 14:3

Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.

KJV, And if I go and prepare a place for you, I will come again, and receive you unto myself; that where I am, there ye may be also.

TR Translit, kai ean poreuthô kai etoimasô humin topon palin erchomai kai paralêpsomai humas pros emauton hina hopou eimi egô kai humeis hête

Dan kedatangan kali ini akan terjadi secara amat mendadak, diluar sangkaan dan hitungan kalender manusia :

\* Lukas 12:40

Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan."

\* Matius 24:27

Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.

\* Matius 24:38-39

**24:38** Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera,

**24:39** dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

Sifat kedatangan Kristus yang kedua, sama seperti saat Ia naik ke Surga :

\* Kisah 1:11

dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

Selaras dengan apa yang dikatakan malaikat itu, Yesus telah memberitahukannya demikian :

\* Matius 24:30

Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

Bagaimanapun, Yesus sebagai Allah amat tahu bahwa peta masa depan bagi hari-Hari adalah lebih merupakan sebuah *sandungan*, bukan batuan kepada pengembangan iman. Sejumlah tanda-tanda tentang kedatangan Tuhan telah diberikan, dan kita anak-anakNya sudah dicukupkan dengan pernyataan Yesus itu untuk siap menyongsong-Nya.

\* 1 Tesalonika 5:4-6

**5:4** Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri,

**5:5** karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan.

**5:6** Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar.

Haleluyah !